



**Mayoritas Guru dan Tenaga Medis**

**Pemkot Buka 419 formasi, CPNS 2019**

**JOGJA, Radar Jogja** - Pemkot Jogja bersiap menghadapi serbuan pelamar calon pegawai negeri sipil (CPNS) ke instansinya. Pada tahun ini Pemkot Jogja memperoleh kuota 419 formasi.

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Jogja, Kris Sardjono Sutedjo mengatakan awalnya mengajukan 1.006 formasi yang terdiri dari 750 formasi CPNS dan 256 formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) yang diajukan kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. "Akhirnya netes 419 formasi itu CPNS semua belum termasuk yang P3K," kata Kris ditemui di kantornya, Kemarin (28/10).

Adapun 419 formasi yang disetujui tersebut masing-masing 50 Guru dan 206 tenaga kesehatan, serta 163 tenaga pelaksana dan fungsional tertentu. Sudah termasuk bagian dari formasi khusus untuk disabilitas masing-masing satu untuk Guru, satu Tenaga Kesehatan, dan dua untuk Tenaga pelaksana dan fungsional tertentu. "Kalau nggak ada pendaftar dari kelompok disabilitas maka bisa diisi oleh pelamar umum," ujar mantan Kepala Bagian Organisasi Kota Jogja itu.

Kris menjelaskan dari formasi yang disetujui tersebut, pengurangan terbanyak yang diajukan terjadi untuk kelompok tenaga fungsional dan pelaksana. Adapun dari pengajuannya ke pusat, tenaga fungsional dan pelaksana memiliki porsi terbesar yakni 750 formasi. "Karena sebenarnya titik kekurangan kita ada disitu. Tapi apesnya justru yang paling sedikit," jelasnya.

Sedangkan untuk tahapan pendaftaran, Kris menyebut belum ada jadwal tetap dari Kemenpan dan RB, namun diperkirakan pendaftaran bakal dibuka sebelum Desember 2019 dan seleksi dilakukan pada Februari 2020. "Tapi yang paling pasti itu formasi yang sudah ditetapkan," tegasnya.

Pun syarat umum yang ditetapkan adalah berusia maksimal 35 tahun dan memiliki pendidikan D3 dan S1 serta nilai IPK minimal 2,85. Sementara untuk tenaga P3K hingga saat ini belum ada keputusan apapun dari pemerintah pusat bahkan sebanyak 56 P3K yang dinyatakan lolos seleksi kompetensi dasar (SKD) tahun lalu untuk bekerja

**Kris Sardjono Sutedjo**

di lingkungan pemkot hingga saat ini juga belum menjalani pemberkasan. "Kami masih menunggu ketentuan dari pusat," bebarnya.

Kris menyebut bahwa PNS di lingkungan pemkot Jogja baru memenuhi 38 persen dari kebutuhan ideal. Ini terkecuali posisi guru. Jika ada tambahan dari tenaga bantu maka ketercukupan pegawai bisa meningkat menjadi 56 persen Kendati demikian pun rata-rata setiap pegawai mampu mengerjakan dua hingga tiga orang. Kris menyebut bahwa pencapaian kinerja di lingkungan pemkot cukup baik.

Anggota Komisi A DPRD Kota Jogja Muhammad Fauzan juga menilai jumlah CPNS tahun ini jauh dari kebutuhan ideal Pemkot. Karena itu dia mengusulkan Pemkot untuk mencari mekanisme perekrutan non-CPNS untuk menutupi kekurangan. "Yang jelas pelayanan ke masyarakat jangan terganggu," ungkapnya. (cr15/pr/zl)

**Instansi**

- .....
- .....
- .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005